

Message of Preaching Riko The Series

Pesan Dakwah *Riko The Series*

Mohammad Afifi

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Falah Pamekasan
Jl. PP. Sumber Gayam, Kadur, Pamekasan
afifi.stai@gmail.com / afifi@staifa.ac.id 082336969431

Ach. Faizal Umam As-Shobri

Sekolah Tinggi Agama Islam Al Falah Pamekasan
Jl. PP. Sumber Gayam, Kadur, Pamekasan
achfaizalumam101003@gmail.com 087721849028

Abstract:

The cultivation of character values, especially those of a religious and social ethical nature, which are part of the preaching activities, should begin from an early age. The strategy of conveying and instilling these values can be done in various ways, one of which is by utilizing children's animated media that tends to be liked by children. In this research, the researcher explores the children's animated series "Riko The Series" in terms of the preaching messages conveyed.

With the aim of exploring and interpreting the preaching messages present in "Riko The Series," the researcher conducted this study using a qualitative research approach through content analysis of the animation. The primary data source for this research is the video of "Riko The Series" episode 17, supplemented by information from the official website and other sources. This research focuses on the 17th episode of the animated series, which revolves around the main theme of "not getting angry."

From this research, several preaching messages were obtained that emphasize important values in Islam and universal morals that can serve as lessons for child viewers. Some of these values include controlling negative emotions, starting with "Bismillah" (In the name of Allah), providing positive encouragement, asking questions and learning, offering advice and warnings, expressing gratitude and thankfulness, promoting justice and social ethics, awareness of mental health, respecting the will of Allah, and honesty.

Keywords: *Riko The Series*, Preaching Messages

Abstrak:

Penanaman nilai karakter terutama yang bersifat religius dan etika sosial keagamaan yang merupakan bagian dari aktifitas dakwah haruslah dimulai dari sejak dini. Strategi penyampaian dan penanamannya bisa melalui banyak cara, salah satunya dengan memanfaatkan media animasi anak yang memiliki kecenderungan disukai oleh anak.

Dalam penelitian ini peneliti mengangkat serial animasi anak *Riko The Series* ditinjau dari pesan dakwah yang disampaikan.

Dengan tujuan untuk mengeksplorasi dan menginterpretasi pesan dakwah yang ada dalam *Riko The Series* peneliti melakukan penelitian ini dengan pendekatan penelitian kualitatif melalui analisis konten animasi tersebut. Sumber data utama dari penelitian ini adalah video *Riko The Series* episode 17 dan sumber pendukung dari website resmi dan lainnya. Penelitian ini difokuskan pada episode ke 17 dari serial animasi yang mengangkat tema utama “jangan marah”.

Dari penelitian ini diperoleh pesan dakwah yang menggarisbawahi beberapa nilai penting dalam Islam dan moral universal yang bisa menjadi pelajaran bagi penonton anak-anak. Beberapa nilai ini termasuk mengendalikan emosi negative, memulai dengan bismillah, memberi semangat positif, bertanya dan belajar, nasihat dan peringatan, syukur dan rasa terima kasih, keadilan dan etika social, kesadaran akan kesehatan mental, hormati kehendak Allah, dan kejujuran.

Keywords: *Riko The Series*, Pesan Dakwah

A. PENDAHULUAN

Pada era modern ini, media massa memiliki peran yang semakin penting dalam membentuk pola pikir, perilaku, dan nilai-nilai dalam masyarakat. Salah satu bentuk media yang sangat berpengaruh adalah serial animasi anak-anak. Serial animasi tidak hanya menjadi hiburan semata, tetapi juga memiliki potensi sebagai alat edukatif yang mampu mengkomunikasikan nilai-nilai positif kepada generasi muda. Salah satu nilai yang penting untuk ditanamkan dalam diri anak-anak adalah nilai dakwah, terutama dalam mengatasi emosi negatif seperti amarah.

Sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian semisal yang penulis lakukan bahwa efektivitas film animasi nussa dan rara dapat meningkatkan pengetahuan adab makan anak usia dini di KB Anugerah Ampang Kuranji Dharmasraya (Susanti, 2022: 85). Penelitian tersebut mirip dengan penelitian ini hanya berbeda pada subjek animasi nussa dan rara dan aspek peningkatan atau penanaman nilai pengetahuan adab makan dalam animasi tersebut.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengeksplorasi nilai dakwah yang terkandung dalam sebuah episode spesifik dari serial animasi anak "*Riko The Series*" yaitu Episode 17. Episode ini dipilih karena menampilkan tema yang relevan dengan tantangan yang dihadapi anak-anak dalam mengendalikan amarah mereka. Dakwah

dalam hal ini merujuk pada penyampaian pesan-pesan agama dan moral melalui elemen-elemen, seperti karakterisasi tokoh, alur cerita, dan dialog.

Pada riset yang lain disebutkan bahwa Film animasi Ipin dan Upin menjadi salah satu animasi yang memberikan contoh pendidikan karakter yang patut untuk ditiru anak-anak maupun dewasa dalam bersikap. Pendidikan karakter adalah upaya berpikir dan berperilaku berdasarkan nilai-nilai kehidupan dan ditumbuhkembangkan dalam diri manusia untuk membentuk ciri khas individu yang menumbuhkan kepekaan dan tanggung jawab sosial, serta mewujudkan individu yang berkepribadian baik (Putri, dkk, 2021: 1257). Penelitian ini sama menganalisis nilai-nilai karakter yang ada dalam film animasi hanya saja subjeknya adalah upin dan ipin.

Penelitian ini akan menganalisis bagaimana episode tersebut menggambarkan proses tokoh utama, Riko, dalam mengatasi rasa amarahnya melalui pendekatan dakwah. Analisis akan difokuskan pada bagaimana karakter-karakter dalam episode berinteraksi dengan emosi amarah, bagaimana mereka belajar mengendalikannya melalui ajaran-ajaran agama atau nilai-nilai moral, dan bagaimana pesan-pesan tersebut dapat diterjemahkan ke dalam kehidupan sehari-hari anak-anak penonton.

Diharapkan bahwa penelitian ini dapat memberikan pemahaman lebih mendalam tentang potensi nilai-nilai dakwah dalam media animasi anak-anak serta dampaknya terhadap pembentukan karakter dan perilaku anak-anak. Selain itu, penelitian ini juga dapat memberikan wawasan kepada para pembuat konten dan produser media tentang bagaimana mereka dapat secara efektif mengemas pesan-pesan agama dan moral dalam konten yang menarik dan dapat diakses oleh anak-anak.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki relevansi yang penting dalam menggali potensi media animasi sebagai sarana untuk mendidik dan membentuk generasi muda yang memiliki pemahaman yang lebih baik tentang nilai-nilai agama, moral, serta kemampuan dalam mengatasi emosi negatif seperti amarah.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang tepat dan sistematis sangat penting untuk mengungkapkan nilai dakwah dalam episode animasi "*Riko The Series*" yang membahas tentang menahan amarah. Berikut adalah rancangan metode penelitian yang dapat digunakan:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan kualitatif, pendekatan ini menurut Abdussamad (2021:80) digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Data yang dimaksud tentang nilai dakwah dalam episode 17 dari serial animasi "*Riko The Series*". Pendekatan kualitatif cocok karena dapat menggali makna, konteks, dan pesan yang terkandung dalam episode dengan lebih rinci.

2. Sumber Data

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:114) adalah sumber data yang berawal dari *person, place dan paper*. Sumber data utama adalah episode 17 dari serial animasi "*Riko The Series*". Episode ini akan dianalisis secara detail, termasuk karakterisasi tokoh, alur cerita, dialog, dan situasi yang berkaitan dengan pengendalian amarah. Selain itu, sumber data sekunder dapat mencakup artikel, buku, atau sumber lain yang membahas tentang pendekatan dakwah dan penggunaannya dalam media anak-anak.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam teknik pengumpulan data misalnya wawancara, analisis konten dokumen dan observasi (Rosyid, 2019:96). Data akan dikumpulkan melalui teknik analisis konten dan observasi, yaitu dengan menonton episode 17 "*Riko The Series*" secara berulang-ulang untuk mengidentifikasi elemen-elemen yang relevan dengan nilai dakwah dan pengendalian amarah. Data yang diambil meliputi transkrip dialog, deskripsi karakter, interaksi sosial, dan momen-momen penting dalam episode.

4. Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. (Sugiyono, 2009:334) Analisis data akan dilakukan dalam beberapa langkah, antara lain:

- a. Transkripsi dan Identifikasi: Transkrip dialog dan adegan yang relevan akan dibuat. Identifikasi karakter, alur cerita, dan momen-momen penting yang berkaitan dengan pengendalian amarah dan pesan dakwah.
- b. Klasifikasi Nilai Dakwah: adalah proses pengelompokan semua data (Moleong, 1993:104). Nilai-nilai dakwah yang muncul dalam episode akan diidentifikasi dan dianalisis, seperti pengendalian diri, toleransi, empati, dan lainnya.
- c. Pengkaitan dengan Konteks Islami: Analisis akan mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai dakwah dalam episode berkaitan dengan ajaran Islam dan nilai-nilai moral yang terkandung dalam agama.
- d. Interpretasi Karakter dan Perilaku: Karakter-karakter dalam episode akan dianalisis untuk melihat bagaimana mereka mengatasi amarah, apakah melalui refleksi, nasihat, atau tindakan yang sesuai dengan nilai-nilai dakwah.

6. Validitas dan Keandalan

Keandalan penelitian akan diperkuat melalui triangulasi data, Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. (Moleong, 2006:330) Validitas akan ditingkatkan melalui refleksi, diskusi dengan rekan peneliti, dan pemeriksaan ulang terhadap transkrip dan analisis.

7. Interpretasi dan Kesimpulan

Hasil analisis akan diinterpretasikan untuk menggambarkan nilai-nilai dakwah dalam konteks pengendalian amarah dalam episode tersebut. Kesimpulan akan diambil untuk merangkum temuan-temuan yang relevan dengan tujuan penelitian.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana nilai-nilai dakwah dapat disampaikan melalui media animasi anak-anak, khususnya dalam konteks pengendalian amarah seperti yang terdapat dalam episode 17 "*Riko The Series*".

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Animasi *Riko The Series*

- a. Deskripsi Animasi *Riko The Series*

Riko The Series merupakan serial animasi yang diproduksi untuk

mengisi tayangan hiburan bagi anak-anak yang diciptakan oleh Teuku Wisnu, Arie Untung, dan Yuda Wirafianto. Produsen dari serial animasi yang satu ini adalah Garis Sepuluh. Serial *Riko The Series* dalam tiap episodenya berdurasi kurang lebih antara 4 menit sampai 8 menit, durasi tersebut bersifat mayoritas pada semua tayangan pada session atau musim pertama. Animasi *Riko The Series* hadir pertama kalinya pada layar televisi lokal yaitu di Trans TV pada tahun 2020 lalu, kemudian beberapa waktu setelahnya alih tayang ke saluran RTV pada tahun yang sama.

Serial animasi anak ini merupakan tontonan favorit anak-anak masa sekarang. Hal tersebut terbukti dari kanal youtube nya saja per Maret 2023 sudah diminati oleh 2,05 juta pelanggan dari semua kalangan masyarakat khususnya para anak-anak dan orang tua yang peduli dengan Pendidikan anaknya melalui tontonan yang mendidik. Para orang tua dan anak-anaknya sangat antusias sekali dalam menyaksikan serial animasi ini pada tiap episodenya sehingga catatan penayangan serial animasi yang hanya berdurasi 4 sampai 6 menit per episodenya mencapai lebih dari 494 juta kali tayangan. (<https://youtu.be/U7BfxkeTQzA>, 2023)

Serial animasi anak ini secara spesifik menngisahkan keseharian dari seorang anak yang bernama Riko yang sedang berada pada usia 8 tahun. Sebagai tokoh utama dalam serial animasi ini, Riko dikisahkan sebagai seorang anak yang pintar, dia rajin, dan juga aktif. Dalam kesehariannya dikonsep dalam sebuah petualangan yang dijalani Riko Bersama dengan sahabatnya, yaitu Q110 (dibaca: Qio). Sahabat Riko yang Bersama Qio ini bukanlah manusia melainkan sebuah robot yang memiliki *database* yang cukup lengkap dalam mesinnya sehingga dapat beradaptasi dengan manusia dan semua entitas yang ada di sekitarnya, bahkan memiliki kemampuan yang lebih daripada sahabatnya.

Petualangan dua sahabat ini dalam kesehariannya berisi aktifitas-aktifitas yang menarik sekali untuk menemukan serta mempelajari lebih dalam hal-hal di sekitarnya. Dalam petualangannya, Ia juga sering menemukan hal-hal baru yang kemudian hal-hal itu dijelaskan oleh Q110.

Dari penjelasan yang diberikan oleh Q110 berdasarkan *database* yang sudah terinstal dalam tubuhnya, Riko dapat mempelajari banyak pengetahuan tentang ilmuan-ilmuan muslim dari penjuru dunia, kehebatan Allah Sang Maha Pencipta, dan juga banyak lagi hal-hal lainnya yang sarat dengan ilmu pengetahuan.

Pada episode ke 17 ini *Riko The Series* menayangkan salah satu aktifitas Riko bersama sahabatnya yaitu Q110 sedang bermain lomba lari di sekitaran pekarangan rumahnya. Dalam permainan tersebut mereka ditemani oleh kakak perempuan dari Riko yang akrab disapa Kak Wulan, sebagai juri dalam permainan perlombaan tersebut. Saat permainan dimulai dan sudah berjalan setengah putaran Riko melakukan kecurangan dengan menarik tangan Q110 sehingga Q110 melambat dan akhirnya kalah dan Riko yang menang. Karena Q110 adalah robot maka meskipun dicurangi tetap tidak merespon dengan kemarahan. Q110 dianggap tidak bisa menjadi teman yang menyenangkan oleh Riko karena tidak punya emosi seperti manusia, sehingga permainan kurang asik.

Maka berangkat dari kejadian tersebut Q110 berinisiatif untuk menginstal emosi marah ke dalam tubuhnya agar bisa marah dan bisa menjadi teman yang mengasikkan. Maka keesokan harinya mereka kembali lagi bermain lomba lari ditemani kak Wulan. Setelah permainan dimulai, selang berapa waktu Riko mencoba Kembali untuk berlaku curang dengan menarik tang Q110. Karena sudah ada program marah dalam tubuhnya, Q110 mengeluarkan emosi negative berupa marah tersebut. Q110 memerah matanya dan dengan amarah yang tinggi ingin membalas kecurangan yang dilakukan oleh Riko. Q110 bermaksud menabrak Riko dari belakang. Namun sebelum Q110 berhasil menabrak Riko, Q110 terjatuh karena kehabisan daya baterainya.

Akhirnya kak wulan dapat mendeteksi bahwa suplai daya di tubuh Q110 menjadi boros karena ada program marah dalam tubuhnya. Akhirnya kak Wulan membuang Kembali program tersebut dari tubuh Q110, sehingga suplai daya menjadi normal Kembali dan Q110 bisa hidup lagi dengan daya

baterai yang juga normal dalam tubuhnya. Di penghujung aktifitas tersebut kak Wulan memberikan nasihat kepada Riko dan Q110 bahwa marah itu adalah emosi negative yang tidak baik dan dilarang oleh baginda Nabi Muhammad SAW dengan mengutip satu hadits yang artinya: "Jangan kamu marah, maka kamu akan masuk Surga."

b. Kru Produksi *Riko The Series*

Kru Produksi Serial Animasi Anak *Riko The Series* (www.rikotheseries.com, 2023) adalah sebagai berikut:

Produser Eksekutif : Arie Untung, Tengku Wisnu, Yuda Wirafianto;

Produser : Rafeequl, Bima Ananto; **Director** : Mahrus Ali; **Assistant**

Producer : Agung Mukti Nugroho; **Voice Talent** : Riko - Jordan Omar,

Robot Q110 - Arie Untung, Kakak Wulan - Misbareta Aisyah Mishaila, Ayah

– Tengku Wisnu, Bunda – Dhini Aminarti; **Voice Director** : Brian Mahesa

Lasmana Suara Suku; **Production Coordinator** : Geovani Priskilia; **Audio**

Post : Zendy Aliesta; **Information Tech (It)** : Aditya Nugroho, Yogie

Mu'afra; **Concept Artist** : Mawa Setiawan, Salsabila Aulia Rahma; **Modeler**

: Achmad Dwi Irawan, Anang Subekti, Andri Fiyono; **Storyboard Artist** :

Rohry Dinda Pinasti; **Internship Modeler** : Falah Firqiah Syaroh, Shafa

Azarina Zayyan; **Riger** : Ujek, M. Agus Nurhidayat (Internship) **Technical**

Animator : Jeffri Hasan, Mawa Setiawan; **Animator** : Arif Rahman Hakim,

Ilham Mardiansyah, Mohammad Yusril Fadhillah, Muhammad Ahsan, Olivia

Devina Pratama, Toby Nugroho Wibisono, Wahyu Aris, Wahyu Teguh

Yuliono, Tri Damayanti, Selda Ocarina Kadang; **Animation Supervisor** :

Barra Firdaus, Heta Iswanto; **Internship Animator** : Atmaja Alim Guarddin,

Fadila Putra Wardani, Lidwina Celvia Rawot, Vinda Ranti Cahyanimhrum;

Look Development : Garry J. Liwung, Denny Siswanto; **Lighting & Camp.**

SPv : Gerry J. Liwung B; **Lightning Render** : Imas Krisdant Alain, Gatut

Teguh Arifanto, Kevin Bil Chor Alyfasadi, Widurama Tri Buana (Internship);

Compositor & Vfx : Imas Krisdant Alain, Gatut Teguh Arifanto, Kevin Bil

Chor Alyfasadi, **Murottal** : Jordan Omar; **Bimbingan Tilawah Dan**

Murottal : Sekolah Hafidz Qur'an – Muhammad Umar Mubarok; **Penasehat**

Konten : Ustadz Budi Azhari; **Corporate Legal** : Mifta Nur Rizki; **Vice Marketing Officer** : Abdul Rosyid; **Marketing And Branding** : Lugiardo Eka Putra, Muhammad Ichsan; **General Affair** : Dyan Arfianto; **Facility** : Ahmad Irsyad Aziz, Andi Wijaya; **It Support** : Dioption.

c. Tokoh-Tokoh dan Karakteristik animasi *Riko The Series*

Dalam sinema anak *Riko The Series* ini diperan oleh 5 tokoh yang semuanya bedara dalam satu keluarga, para tokoh tersebut adalah sebagai berikut:

1. Riko

Riko adalah anak laik-laki yang berumur kisaran 8 tahun yang mempunyai keingintahuan yang besar terhadap segala hal baru yang ada di sekelilingnya sehingga dia suka mencoba melakukan sesuatu untuk menjawab rasa penasarannya tersebut. Nama “Riko” sendiri memiliki arti “kemenangan, laki-laki yang mulia” menurut para pencipta serial animasi ini. Riko juga anak yang baik dan suka membantu sesama, selain itu Riko merupakan anak yang pintar, cerdas dan sholeh. Riko termasuk mempunyai kepribadian yang aktif, kadang Riko sering bertanya kepada sahabatnya yakni Q110 yang selalu menemaninya. Selain itu juga, Riko juga jago baca Al-qur’an dan Riko mempunyai beberapa Surah yang dihafalnya.

2. Robot Q110

Robot Q110 merupakan sahabat Riko, robot Q110 merupakan Robot tua, tetapi ia sangat paham dalam segala hal, robot Q110 juga Sangat baik kepada Riko tapi terkadang juga suka usil dan cerewet, dalam aktifitas sehari-hari mereka Robot Q110 lah yang selalu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan oleh Riko. Robot Q110 sesekali menjawab pertanyaan tersebut dengan argumen yang bersumber dari Al-qur’an.

3. Kak Wulan

Kak Wulan adalah kakak perempuan dari Riko, kak wulan merupakan sosok yang baik, pintar, sholehah dan kadang juga humoris dan sesekali jail. Kak Wulan juga sering meminjamkan barang-barangnya kepada Riko jika Riko menginginkannya untuk menemani aktifitas mereka.

4. Ayah

Ayah dalam animasi ini merupakan ayah dari Riko dan ka Wulan, ayah berprofesi sebagai dokter di Rumah Sakit. Ayah sosok yang baik hati, pintar dan berwibawa bahkan Riko sangat mengagumi ayahnya. Ayah sangat mencintai keluarganya, di sela ia bekerja, 55 ayah sering menyempatkan waktunya bertemu dengan keluarganya.

5. Bunda

Bunda merupakan bunda dari Riko dan kaka Wulan, bunda sosok ibu yang lemah lembut, sayang keluarga dan pintar. Bunda yang selalu menguatkan Riko jika Riko lagi sedih, dan bunda juga sering mengajarkan kepada Riko hal-hal yang baik salah satunya selalu menghormati orangtua.

Dalam episode ke 17 Serial Animasi Anak *Riko The Series* dari 5 tokoh yang ada hanya 3 tokoh yang memerankan adegan dalam aktifitas tersebut, mereka adalah Riko, Q110 dan Kak Wulan.

d. Transkrip narasi dialog animasi *Riko The Series* episode ke 17

Bedasarkan hasil observasi dokumen berupa penayangan video animasi anak *Riko The Series* episode ke 17, penulis dapat memberikan transkrip sebagai berikut:

Karakter/Tokoh	Narasi Dialog	Waktu
	<i>Kak wulan mempersiapkan lomba lari untuk Riko dan Q110</i>	00:17
Kak Wulan	Riko, Q110... siap-siap ya... ingat ya, berputar ke kiri seperti tawaf. <i>Bis...mil...lah...</i>	00:17
	<i>Riko dan Q110 memulai lomba lari dengan semangat</i>	00:30
Kak Wulan	Go...go...go... Riko... Go...go...go... Q110...	00:34
Q110	Hahaha... Hei Riko...	00:41
Riko	Hoi, sesama pelari dilarang saling mendahului.	00:45
	<i>Karena didahului, maka Riko menarik tangan Q110. Sehingga Q110 melambat dan Riko bisa mendahuluinya, dan Riko sampai</i>	00:58

<i>di garis finish terlebih dahulu.</i>		
Riko	Alhamdulillah...	01:06
Kak Wulan	Hah...Kok kamu bisa ngucapin <i>alhamdulillah</i> untuk kecurangan yang kamu lakukan?	01:09
Riko	Biar seru aja Kak Wulan, hahahaha	01:14
Q110	Kecurangan itu apa sih Kak Wulan?	01:18
Riko	Hahahaha... yang dicurangin aja gak tau...gak masalah dong	01:21
Kak Wulan	Kecurangan itu perbuatan yang melanggar kejujuran, untuk keuntungan sendiri dan merugikan orang lain	01:28
Q110	Apa yang harus Q110 lakukan kalo dicurangi oleh Riko?	01:34
Kak Wulan	Kamu tetap jadi robot yang baik ya, jangan balas curang... Ih dah sore, mandi nih, siap-siap solat magrib ya...	01:38
Riko	Q110, kamu bisa lari, membaca dan menjawab apa saja, tapi gak bisa jadi teman main yang seru, harusnya kamu juga bisa marah.	01:47
Q110	Maksud Riko?	02:00
<i>Mereka kemudian menyudahi permainan untuk shalat maghrib dan istirahat.</i>		02:02
Q110	Hmmm... aku harus melakukan sesuatu, supaya menjadi robot yang menyenangkan <i>(Q110 berbicara pada dirinya sendiri)</i>	02:10
<i>Kemudian Q110 menginstal emosi marah ke dalam tubuhnya, dan instalasi itu berhasil.</i>		02:18

Q110	Alhamdulillah...selesai	02:27
<i>Kemudian Q110 menjaili Riko dengan mengusap telapak kakinya sehingga Riko merasa geli</i>		02:41
Riko	Hahaha.... Hoy, geli tau...	02:48
Q110	Riko, aku sudah mengunduh emosi-emosi manusia ke dalam tubuhku	02:50
Riko	Alhamdulillah... besok permainan kita akan lebih seru	02:56
<i>Akhirnya mereka istirahat untuk malam itu, dan keesokan harinya Kembali bermain lomba lari</i>		03:00
Riko	Ayo Kak Wulan jadi wasit lagi	03:04
Kak Wulan	Baiklah, kalian udah siap kayaknya	03:07
Q110	Sudah dong...liat nih Kak, baterai Q110 udah full	03:09
Kak Wulan	Kita mulai sekarang ya... <i>bis...mil...lah...</i>	03:13
<i>Q110 dan Riko mulai berlari</i>		03:19
Kak Wulan	Go...go...go... Riko... Go...go...go... Q110...	03:22
<i>Di pertengahan lomba, Riko mencoba menjaili Q110 dengan memukul-mukul kepala Q110. Dan berhasil membuat Q110 marah.</i>		03:26
Q110	Hmmm... Riko, <i>What are you doing?</i> Hmmm... Riko mau coba-coba aku nih	03:29
<i>Akhirnya Q110 berlari kencang dan mendahului Riko. Riko tidak mau kalah, dia menarik tangan Q110</i>		03:39
Q110	Lepaskan...lepaskan...	03:41
<i>Akibatnya, Q110 tersungkur jatuh ke tanah. Riko menertawakan Q110 dan melanjutkan larinya. Akhirnya Q110 marah</i>		03:48
Q110	Curaaaang... baiklah, aku akan melakukan hal yang sama	03:55

	aku akan melakukan hal yang sama terhadapmu Riko... ihhhhh...ihhhh aku harus melompat...	
Riko	Gimana nih... gimana nih...	04:25
	<i>Riko cemas dengan kemarahan Q110. Akhirnya karena Q110, dia coba lompat untuk membalas kecurangan Riko. Namun sebelum menyentuh tubuh Riko, Q110 terjatuh ke tanah dan tak sadarkan diri gara-gara kehabisan baterai.</i>	04:27
Riko	Adu du duh... subhanallah... Q110 lowbat Kak	04:36
Kak Wulan	Hahhh...Q110 mengalami <i>overhit</i> Riko, panasnya berlebih, itu yang membuat baterainya cepet drop	04:43
Riko	Kemarin-kemarin gak pernah kayak gini	04:49
Kak Wulan	Subhanallah... siapa yang menginstal aplikasi emosi ke Q110?	04:53
	<i>Maka kemudian kak Wulan, menghapus emosi marah dari tubuh Q110, dan Q110 sadarkan diri karena baterai Q110 kembali full</i>	04:55
Kak Wulan	Sebelum kamu punya aplikasi marah, sedih, kamu baik-baik saja Q110, bateraimu bisa tahan lama. Tapi, setelah kenal perasaan marah, di situ masalahnya. Kemarahan kamu memakan daya bateraimu, sehingga cepat lowbat. Itu sebabnya Rasulullah mengingatkan, لا تغضب ولك الجنة jangan marah maka bagimu surga.	05:03
Riko	Manusia juga begitu Kak?	05:26
Kak Wulan	Itu sebabnya tuh orang pemaarah cepet tua, cepet lowbat... hahaha...	05:28
Riko	Hahaha...	05:33

Q110	Hahaha...	05:33
Akhirnya mereka Kembali tertawa riang		05:40

2. Unsur Dakwah dalam Animasi *Riko The Series* Episode 17

Dalam buku Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah disebutkan bahwa unsur dakwah dapat diklasifikasikan menjadi berapa unsur, meliputi *da'i* (subjek), *mad'u* (objek), *thoriqoh* (metode), *maddah* (materi), *washilah* (media), *atsar* (efek) (Hasan, 2013:58). Dalam sub bahasan ini penulis akan menguraikan dan menjelaskan unsur-unsur dakwah yang terdapat dalam serial animasi anak *Riko The Series* episode ke 17. Uraian tersebut berdasarkan pada jabaran unsur-unsur dakwah pada umumnya yang mencakup 6 unsur penting.

- a. **Da'i (subjek):** *Da'i* adalah individu atau karakter yang berperan sebagai pemberi dakwah. Dalam film animasi, individu atau karakter tersebut dapat diterjemahkan pada pencipta animasi tersebut dalam lingkup perencanaan pembuatan dan penayangan animasi tersebut sampai pada proses review terhadap penayangan animasi tersebut kepada objek dakwah dalam penyampaian pesan-pesan dakwah kepada penonton. Maka dalam konteks ini semua person yang berperan pada fungsi masing-masing seperti yang telah disebutkan di atas dapat mencakup seluruh Kru Produksi *Riko The Series*, utamanya Produser Eksekutif pada serial animasi anak *Riko The Series* ini.
- b. **Mad'u (objek):** *Mad'u* adalah objek dakwah, yaitu target atau audiens yang dituju dengan disampaikannya pesan-pesan dakwah. Tentunya dalam dakwah berbasis digital seperti ini *mad'u* tidak terbatas pada wilayah tertentu, namun mencakup semua objek dakwah yang dapat menonton animasi tersebut di manapun mereka berada. Dalam film animasi anak muslim yang satu ini, *mad'u* umumnya adalah penonton anak-anak dan khususnya mereka yang beragam Islam, yang menjadi sasaran dari pesan-pesan moral dan nilai-nilai agama. Usia anak-anak menjadi fokus utama dalam proses dakwah digital ini. Usia anak-anak merupakan salah satu fase kehidupan manusia yang sangat tepat untuk ditanamkan di dalamnya nilai-nilai moral dan etika sosial begitu juga etika keagamaan. Masa anak-anak ini akan menjadi miniatur terhadap

bangunan kehidupan manusia seutuhnya di fase-fase selanjutnya. Maka dari hal tersebut mad'u pada fase anak-anak ini akan melahirkan efektifitas yang tinggi dan implikasi yang signifikan pada perkembangan mad'u itu sendiri.

- c. **Thoriqoh (metode):** *Thoriqoh* adalah metode atau cara penyampaian pesan dakwah. Dalam animasi anak *Riko The Series*, metode ini bisa mencakup cerita, adegan, dialog, dan tindakan karakter yang mengandung nilai-nilai moral dan pesan agama. Metode dakwah dengan memperagakan suatu aktifitas sangatlah cocok untuk penanaman perilaku yang baik dalam pribadi seorang anak. Cerita yang bersesuaian dengan kesukaan anak karena memang sesuai dengan usia mereka. Bahkan semua aspek internalisasi nilai maupun keilmuan matyoritas diterapkan menggunakan metode cerita. Adegan dan dialog yang disajikan dalam animasi anak *Riko The Series* menyesuaikan dengan objek dakwah sebagaimana dialog dan adegan yang biasa dilakukan sehari-hari oleh para anak. Tindakan karakterpun menggunakan karakter seorang anak bernama Riko dan semua unsur yang berkaitan dengan anak tersebut.
- d. **Maddah (materi):** *Maddah* merujuk pada materi atau isi pesan dakwah itu sendiri. Ini bisa termasuk nilai-nilai etika, moral, agama, persaudaraan, toleransi, dan hal-hal positif lainnya yang ingin disampaikan kepada anak-anak. Pada episode ke 17 serial animasi anak *Riko The Series* ini memasukkan materi tentang marah. Marah atau amarah dalam episode ini digambarkan sebagai perilaku yang tidak baik karena dapat menguras tenaga atau psikologi seseorang. Materi tersebut dikemas dalam bentuk adegan kecurangan dalam sebuah permainan yang pada akhirnya mengakibatkan hal negative pada pelakunya. Materi dakwak ini juga dilengkapi dengan acuan dalam agama Islam yaitu hadits nabi bahwa menghindari marah adalah kunci masuk surga. Tentunya yang disampaikan dalam episode ini kebahagiaan jiwa seseorang akan tercipta dengan mengatur emosi negative supaya tidak berpengaruh negative juga terhadap seseorang.
- e. **Washilah (media):** *Washilah* adalah media atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah. Dalam kasus film pendek animasi anak *Riko*

The Series, media ini adalah animasi itu sendiri, yang memungkinkan pesan-pesan dakwah disampaikan dengan cara yang menarik dan mudah dicerna oleh anak-anak. Media dakwah merupakan bagian penting dalam penyampaian dakwah itu sendiri. Animasi anak menjadi media representative yang bisa digunakan jika objek dakwahnya adalah usia anak-anak. Mereka memiliki kecenderungan untuk menikmati tontonan yang bersifat animasi, berangkat dari unsur kesukaan itu sendiri maka secara tidak sadar seorang anak tidak mudah jenuh menerima materi dakwah meskipun dengan intensitas yang tinggi.

- f. **Atsar (efek):** *Atsar* adalah dampak atau efek yang diharapkan dari pesan-pesan dakwah yang disampaikan. Dalam kasus ini, efek yang diharapkan adalah peningkatan pemahaman nilai-nilai agama, moral, dan etika pada anak-anak, khususnya pada kemampuan mengontrol emosi negative, serta inspirasi untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. *Riko The Series* episode 17 ini mudah untuk diaplikasikan dalam keseharian anak-anak karena mereka sudah menjadikan Riko sebagai mental model yang mereka sukai. Anak-anak dengan senang hati mempraktikkan serta saling mendukung antar sesama anak yang juga menjadi penggemarnya dengan berasumsi bahwa yang suka Riko tidak boleh memiliki sifat pemaarah.

3. Pesan Dakwah dalam Animasi *Riko The Series* Episode 17

Dakwah mejadi aktifitas paling penting dalam pengembangan kehidupan umat sesuai ajaran agama Islam. Melalui dakwah akan terbentuk suatu tatanan umat terbaik dan berkualitas tinggi dengan nilai-nilai yang tinggi pula (*khoira ummah*), melalui dakwah nilai-nilai kemanusiaan akan mewujud dimasyarakat sehingga tercipta masyarakat *hayatan toyyibah* (masyarakat yang aman serta sejahtera) (Kusnawan, 2004:10).

Pesan dakwah dalam *Riko The Series* episode ke tujuh belas banyak sekali. Pesan nilai dakwah dalam episode ini dimulai pada dari 00:17, sebagaimana disebutkan dalam transkrip narasi di atas bahwa kakak Wulan memandu lomba lari tersebut dengan memberi penekanan pada pola memutarnya yaitu mengikuti pola memutarnya orang yang sedang melakukan ibadah tawaf. Penekanan tersebut

tentunya akan membangkitkan rasa keingintahuan objek dakwah tentang tawaf itu sendiri. Objek dakwah yang dalam hal ini didominasi oleh kalangan anak-anak akan bertanya apa itu tawaf, di mana itu dilaksanakan dan bagaimana cara melaksanakannya. Secara tidak langsung adegan ini akan menstimulus anak-anak untuk mendalami kegiatan yang ada pada rukun iman yang kelima yaitu ibadah haji. Maka di sini para orang tua dapat melanjutkan stimulus yang diberikan dalam adegan ini dengan melayani dan membangkitkan curiositas anak-anaknya terkait dengan ibadah tawaf itu sendiri.

Nilai pesan dakwah yang kedua masih pada dialog yang sama, yaitu Ketika kakak Wulan memandu dengan ucapan bis...mil...lah. Luar biasa sekali sutradara animasi ini dalam menyematkan nilai dakwah di dalamnya. Pada umumnya setiap perlombaan akan dimulai akan diberi aba-aba dengan hitungan satu dua tiga, namun dalam adegan perlombaan ini justru dengan nilai kreatifitas yang tinggi diberi aba-aba dengan kalimat mulia bismillah. Secara tidak langsung subjek dakwah mengajak objek dakwah untuk memulai semua aktifitas dengan ucapan bismillah, termasuk Ketika akan memulai permainan.

Selanjutnya pada detik ke 30 kak Wulan memberikan motivasi kepada Riko dan Q110 untuk berlari dengan semangat yang tinggi. Memberi semangat positif kepada orang lain merupakan ibadah sosial yang dianjurkan dalam agama Islam. Memberi atau manularkan semangat merupakan aktifitas yang baik sekali bagi jiwa seseorang termasuk pada jiwa anak-anak. Dengan pemberian semangat itu seorang anak merasa bahwa dirinya tidak berjuang sendiri dalam hidup ini, ada pihak lain yang juga peduli dengan perjuangan yang sedang dia jalani. Di sisi lain pemberian semangat yang diperankan oleh kak Wulan ini diberikan kepada Riko dan Q110 secara seimbang, tidak hanya diberikan kepada salah satu di antara mereka. Hal tersebut mengajarkan tentang keadilan yang harus dibiasakan dalam aktifitas sehari-hari sehingga menjadi suatu karakter positif dalam kehidupan seseorang. Adil juga menjadi salah satu sifat terpuji baik dalam norma social masyarakat maupun etika keagamaan kita.

Pada menit ke 1,6 Riko mengucapkan kalimat hamdalah setelah berhasil

menyelesaikan putaran larinya. Meskipun ada sedikit kecurangan dalam aktifitas tersebut namun setidaknya dalam aktifitas yang dimulai dengan basmalah juga sepantasnya diakhiri dengan hamdalah. Jadi Riko sudah memnbiasakan dia doa tersebut sebagai pembuka dan penutup setiap kegiatan yang dia lakukan. Hal ini menjadi pelajaran yang baik juga kepada anak-anak melalui dampingan para orang tua untuk memiliki kebiasaan baik tersebut. Hamdalah merupakan wujud dari rasa terimakasih seseorang atas karunia yang diberikan oleh Allah, baik berupa materi maupun immateri. Ucapan ini menjadi symbol bahwa apa yang di peroleh bukan semata-mata hasil jerih payahnya namun juga ada karunia Allah di dalamnya. Hal ini menjadi poin penting untuk membentuk karakter seorang anak.

Pada menit ke 1,9 kak Wulan menanggapi apa yang dilakukan oleh Riko atas kecurangan yang sudah ia lakukan dalam permainan tersebut. Tanggapan atau peringatan terhap prilaku yang kurang baik itu menjadi salah satu corong utama dalam pelaksanaan dakwah Islam. Sehingga dengan adanya teguran-teguran tersebut sesorang dapat terbantu dalam mengkoreksi dirinya sendiri terkait kekurangan atau kelemahan yang dia miliki. Aktifitas seperti yang dilakukan oleh kak Wulan ini dalam agama Islam disebut dengan nahi munkar. Dalam satu pandangan nahi munkar ini menjadi sangat penting untuk mengimbangi proses amar makruf. Nahi munkar memiliki fungsi untuk meminimalisir kelakuan tidak baik yang ada di tengah-tengah masyarakat. Amar makruf untuk memupuk trasidi mulia supaya dapat terus berkembang dan mendominasi terhadap aktifitas mereka.

Pada menit ke 1,18 dan 1,34 dialog yang diucapkan oleh Q110 sebagai robot yang polos memberikan pesan bahwa seseorang wajib bertanya tentang sesuatu yang belum dia pahami. Dalam Al-Quran ada satu ayat yang mengandung maksud “bertanyalah jika kalian tidak tahu”. Bertanya adalah gerbang pengetahuan yang bisa dilakukan oleh semua orang dalam meminimalisir ketidaktahuannya. Tidak tahu atau kebodohan merupakan salah satu target dari proses dakwah untuk dihilangkan atau minimal dikurangi dari diri seseorang. Di sisi lain bertanya dan belajar merupakan keharusan yang melekat pada masing-masing orang yang tidak memahami suatu permasalahan terutama dalam ilmu

keagamaan.

Jawaban kak Wulan pada menit ke 1,28 adalah respon daripada pertanyaan yang dilontarkan oleh Q110. Dalam etika keilmuan memberikan jawaban terhadap pertanyaan atas ketidaktahuan seseorang itu adalah sebuah keharusan. Begitu pun pada menit ke 1,38, kak Wulan memberikan jawaban sekaligus nasihat kepada Q110 bahwa apa pun yang dilakukan oleh pihak lain, dia harus tetap menjadi pribadi yang baik dengan tanpa membalas kecurangan lawannya. Nasihat dalam pandangan Islam merupakan kelakuan yang sangat dianjurkan. Sebagai mana dalam Al-Quran diperintahkan untuk selalu saling menasihati di antara sesama makhluk untuk hal yang baik. Di akhir dialog kak Wulan menutup dengan ajakan untuk melaksanakan sholat maghrib, suatu ritual keagamaan yang diwajibkan pada semua muslim.

Pada menit ke 2,10 Q110 memiliki inisiatif untuk memenuhi harapan dari sahabatnya supaya bisa menjadi teman bermain yang asyik. Hal tersebut karena Riko mengungkapkan rasa kecewa sebagaimana yang ada pada menit ke 1,47. Prilaku Q110 ini bisa dijadikan contoh oleh para orang tua untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya memperhatikan kabutuhan atau keinginan orang lain. Berusaha menjadi teman yang asyik dalam pandangan Islam juga merupakan etika social yang mulia. Di sisi lain hal ini akan melatih anak untuk sedikit demi sedikit mengurangi egosentris yang ada dalam dirinya dan meningkatkan keterampilan social dengan teman-temannya. Seperti biasa di akhir setiap pekerjaan sinema anak ini membiasakan untuk menutup dengan Alhamdulillah, sebagaimana juga dilakukan oleh Q110 pada menit ke 2,27.

Pada aktifitas yang terulang pada hari kedua, seperti biasa apa yang mereka lakukan di hari pertama. Mulai dari bersepakat dan membagi tugas dalam permainan, bersemangat, memulai dengan basmalah dan juga memberikan motivasi semangat yang seimbang. Hal tersebut mereka lakukan sampai pada menit ke 3,22. Kemudian pada permainan kali ini ada hal yang berbeda karena Q110 sudah memasukkan emosi manusia pada dirinya. Sehingga di dalamnya ada interaksi saling menjatuhkan di antara mereka sebagaimana yang terjadi sampai menit ke 3,55.

Pesan dakwah yang penting dan menjadi pokok materi pada video kali ini adalah yang terjadi di menit ke 4,27. Ketika Q110 tersungkur jatuh karena kahabisan daya baterai dalam tubuhnya. Menanggapi hal tersebut Riko pada menit ke 4,36 mengucapkan subhanallah atas kejadian yang menimpa sahabatnya. Ucapan ini bisa menjadi contoh bagi anak-anak dan menjadikan hal tersebut sebagai kebiasaan sehari-hari. Kemudian lanjutan dari animasi tersebut, Kak Wulan menganalisis bahwa jatuhnya Q110 karena daya baterai drop yang disebabkan oleh panas yang berlebihan, sebagaimana ada pada menit ke 4,43.

Menurut kak Wulan tingginya konsumsi daya baterai karena ada emosi marah dalam tubuh Q110, sebagaimana pada menit ke 4,55. Dilanjutkan dengan penghapusan program tersebut oleh kak Wulan dari tubuh Q110 yang bisa mengembalikan daya baterainya normal dan Q110 sadar Kembali. Di sinilah momen penyampaian pesan utama sebagaimana pada menit ke 5,3 bahwa marah dan emosi negative lainnya itu dapat memakan daya baterai yang tinggi pada robot. Begitupun pada manusia emosi tersebut dapat menurunkan Kesehatan jiwa seseorang. Inilah pesan dakwah yang pokok dalam serial episode 17 ini. Kak Wulan juga menutup episode ini dengan mengutip pesan dari baginda Nabi yaitu hadits لا تغضب ولك الجنة yang artinya jangan marah maka bagimu surga. (HR. Thabrani dalam kitab shahih At-Tarhib nomor 2749)

Dari uraian di atas begitu banyak sekali pesan dakwah yang ada pada serial animasi anak *Riko The Series* episode ke 17 ini. Dengan pesan dakwah yang utama yaitu ajakan bagi objek dakwah untuk bisa berlatih menahan marah, karena emosi negative ini berpengaruh negative juga terhadap kesehatan jiwa manusia. Sampai baginda nabi menghdiahkan surga (ketenangan, ketentraman dan kedamaian) bagi yang tidak marah atau berhasil menahan marahnya. Maka lewat video ini para orang tua atau wali dapat mengajak anak-anaknya supaya bisa mengambil pelajaran dari akfitas Riko dan teman-temannya, supaya bisa dibiasakan dalam aktifitas anak di dunia nyata.

Namun demikian kehadiran *Riko The Series* ini membutuhkan pendampingan dari orang tua, perlakuan orang tua kepada anak-anaknya sejak

masa kecil akan berdampak pada perkembangan sosial moralnya dimasa dewasanya kelak (Anisah, 2011:70). Hal tersebut untuk mendukung upaya yang dilakukan oleh Serial Animasi Anak Riko ini sudah menerapkan strategi dalam penanaman karakter islami bagi anak. Dalam mewujudkan perubahan karakter yang baik bagi anak sebagaimana dari hasil observasi dan analisis konten diatas, dapat disimpulkan menjadi praktek pembiasaan / pembudayaan (*habitusasi*), membelajarkan hal-hal yang baik (*moral knowing*), merasakan dan mencintai yang baik (*feeling and loving the good*), tindakan yang baik (*moral acting*), keteladanan dari lingkungan sekitar (*moral modeling*) (Maragustam, 2014:264).

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari uraian mengenai unsur dakwah dalam animasi *Riko The Series* Episode 17 adalah bahwa episode ini menggambarkan dengan baik unsur-unsur dakwah yang penting, yang mencakup: Pertama, Da'i (subjek) yaitu pencipta dan produser eksekutif serial animasi *Riko The Series*. Kedua, Mad'u (objek) dalam animasi ini adalah penonton anak-anak, terutama yang beragama Islam. Ketiga, Thoriqoh (metode) dalam animasi ini melalui cerita, adegan, dialog, dan tindakan karakter yang mengandung nilai-nilai moral dan pesan agama. Keempat, Maddah (materi) melibatkan pengajaran tentang pentingnya mengendalikan emosi negatif seperti marah, serta nilai-nilai agama, moral, dan etika. Kelima, Washilah (media) dalam penyampaian pesan dakwah adalah animasi itu sendiri, yang menarik bagi anak-anak dan efektif dalam menyampaikan pesan-pesan moral. Keenam, Atsar (efek yang diharapkan dari pesan dakwah adalah peningkatan pemahaman nilai-nilai agama, moral, dan etika pada anak-anak, serta dorongan untuk mengaplikasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks keseluruhan, pesan dakwah dalam animasi *Riko The Series* Episode 17 menggarisbawahi beberapa nilai penting dalam Islam dan moral universal yang bisa menjadi pelajaran bagi penonton anak-anak. Beberapa nilai ini termasuk:

1. Mengendalikan Emosi Negatif: Pesan utama dalam episode ini adalah pentingnya mengendalikan emosi negatif, terutama marah. Ini mengajarkan anak-anak bahwa emosi negatif dapat berdampak buruk pada diri mereka sendiri, baik secara fisik maupun mental.

2. Memulai dengan Bismillah: Memulai setiap aktivitas dengan bismillah mengingatkan penonton untuk membawa kesadaran spiritual dalam setiap tindakan mereka, yang sejalan dengan ajaran Islam.
3. Memberi Semangat Positif: Memberi semangat kepada orang lain merupakan tindakan baik yang dapat membantu memotivasi dan mempererat hubungan sosial. Hal ini mendorong penonton untuk berperilaku baik terhadap sesama.
4. Bertanya dan Belajar: Pesan ini mengajarkan bahwa tidak ada yang salah dalam bertanya saat tidak tahu, dan belajar merupakan bagian penting dalam pengembangan pengetahuan dan pemahaman.
5. Nasihat dan Peringatan: Memberikan nasihat dan peringatan kepada orang lain ketika mereka melakukan hal yang kurang baik adalah tindakan yang dianjurkan dalam Islam untuk memperbaiki perilaku.
6. Syukur dan Rasa Terima Kasih: Mengucapkan "subhanallah" dan "alhamdulillah" mengajarkan rasa syukur terhadap karunia Allah dan menjadi pengingat penting akan spiritualitas.
7. Keadilan dan Etika Sosial: Memberikan semangat dengan adil kepada semua orang, tidak hanya kepada satu pihak, dan menghindari balas dendam adalah nilai-nilai etika sosial yang ditekankan.
8. Kesadaran akan Kesehatan Mental: Pesan dakwah juga mencerminkan kesadaran akan kesehatan mental dan pentingnya menjaga keseimbangan emosi.
9. Hormati Kehendak Allah: Kehendak Allah adalah yang terbaik, dan kita harus menerima segala yang terjadi dengan sabar dan rasa syukur.
10. Kejujuran: Menceritakan kecurangan dalam permainan adalah contoh nilai kejujuran yang dijunjung tinggi dalam Islam.

Episode ini berhasil mengemas pesan dakwah ke dalam narasi yang menarik dan relevan bagi anak-anak, sehingga dapat membantu mereka memahami dan menginternalisasi nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, pesan dakwah ini juga memberikan pandangan positif tentang Islam dan moralitas kepada anak-anak yang menonton, yang dapat membantu membentuk karakter mereka secara positif.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.
- Al-Albani, Syaikh Muhammad Nashirudin. 2008. *Shahih At-Targhib wa at-Tarhib*, terj. Izzudin Karimi, Lc., Mustafa Aini, MA., dan Khalid Samhudi, Lc. Jakarta: Pustaka Sahifa.
- Anisah, Ani Siti. *Pola Asuh Orang Tua Dan Implikasinya Terhadap Pembentukan Karakter Anak*, Jurnal Pendidikan Universitas Garut, Vol. 05, No. Januari 2011, h. 70-84.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Mohammad. 2013. *Metodologi dan Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila.
- Kusnawan, Asep. 2004. *Ilmu Dakwah (Kajian Berbagai Aspek)*. Bandung: Pustaka Bani Quraisyi.
- Maragustam. 2014. *Filsafat Pendidikan Islam: Menuju Pembentukan Karakter Menghadapi Arus Global*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Moleong, Lexy J. 1993. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet. Ke-22, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putri, Rizkiana, Murtono Murtono, dan Himmatul Ulya. 2021. *Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Film Animasi Upin dan Ipin*. Jurnal Educatio FKIP UNMA 7.3: 1253-1263.
- Riko The Series Chanel Youtube. 2023. <https://youtu.be/U7BfxkeTQzA>
- Riko The Series Website Resmi <https://rikotheries.com/>
- Rosyid, Fathor. 2019. *Metodologi Penelitian Sosial Teori & Praktik*. 96-97. Semarang: Cipta Karya.
- Sugiyono. 2009. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Tika Susanti. 2022. *Efektivitas Film Animasi Nussa Dan Rara Dalam Meningkatkan Pengetahuan Adab Makan Pada Anak Usia Dini Di Kb Anugerah Ampang Kuranji Dharmasraya*. Batusangkar: IAIN Batusangkar.